

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang di kumpulkan terutama data kualitatif.¹

Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap para penyuluh agama Islam di lembaga pemyarakatan perempuan kelas IIA Martapura.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to decscribe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan dengan variabel dalam fenomena.²

¹Zainal Arifin. *penelitian pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya.2011) h.140

²*Ibid*,h. 41

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini, adalah pada Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Martapura, yang terletak di Jalan Pintu Air Tanjung Rema Darat, Martapura.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.³

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penyuluh agama Islam yang bertugas di Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Martapura.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan yang berupa perilaku, kegiatan pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro dan kontra.⁴ Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Aktivitas Dakwah para Penyuluh Agama Islam, serta kendala dalam pelaksanaan Penyuluh Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA martapura kota.

³Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 109

⁴*Ibid. Penelitian Pendidikan*.h.145

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka (Bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data yang memiliki sifat diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁵

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data pokok (primer)

Data pokok adalah yang diperoleh atau yang bersumber dari tangan yang pertama (*firs hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat “ *up to date* “. Untuk mendapat data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

Data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Martapura, yaitu:
 - a. Ceramah Agama
 - b. Pembelajaran Alquran
 - c. Konsultasi atau konseling individual

⁵*Ibid* h.41

- 2) Kendala dalam pelaksanaan Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Martapura, yaitu:
- a. Kurangnya tempat yang memadai
 - b. Belum lengkapnya media dakwah
 - c. Terbatasnya waktu
 - d. Kurangnya tenaga penyuluh Agama
- b. Data penunjang (sekunder)

Data ini merupakan data pelengkap atau data yang di anggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data pokok, yaitu berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yakni Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Martapura, dan data lain yang bersifat melengkapi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang merespons atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Jadi responden dalam penelitian ini yaitu Penyuluh Agama Islam yang bertugas di Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Martapura.

⁶Suharsimi Ariknto. *Prosedur Penelitian*.(Jakarta:Reneika Cipta.1992), Cet.ke-9. h.102

⁷*Ibid*. h. 103

- b. Informan, yaitu orang dalam, pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini bisa berbagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁹

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas berarti bahan peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan terhadap Aktivitas Penyuluh Agama Islam di

⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003. Cet. ke-2. h. 164

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Martapura.¹⁰ Teknik ini dilakukan untuk meneliti secara langsung aktivitas penyuluh agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Martapura. Jenis penelitian ini adalah observasi langsung. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang, tempat, perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Tujuan observasi partisipan adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* terhadap pengukuran tersebut.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”¹¹

Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari

¹⁰ James A. Black dan Dean. J Champion. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung: Erosco. 1920), h. 285.

¹¹ *Ibid.*, hal. 155.

data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.¹²

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data penunjang tentang Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahapan – tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi :

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi
- b. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Editing data, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh kedalam bentuk laporan.
- e. Interpretasi atau menyimpulkan data, baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.¹³

¹²Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167

¹³Sanapiah Faisal. *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2007),h. 33.

2. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁴

Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu di jaga sehingga tetap berada didalamnya.

Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

¹⁴Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras. 2005), h.67

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Penjajakan awal kelokasi penelitian : 2 Minggu
2. Penyusunan desain operasional : 2 Minggu
3. Survey tahap pertama menentukan responden dan informan : 2 Minggu
4. Survey tahap kedua dan pengumpulan data : 3 Minggu
5. Pengolahan Data : 3 Minggu
6. Koreksi Akhir dan penyempurnaan konsep : 2 Minggu
7. Revisi dan Penjilidan : 2 Minggu

Jumlah 16 Minggu